

Evaluasi Efektivitas Program MBKM dengan Model CSE-UCLA pada Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Puspita Sari^{*1}, Iwan Putra²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia
Email: ¹puspitasary0720@gmail.com, ²iwanputra@unja.ac.id

Abstrak

Urgensi penelitian ini penting dilakukan yakni Model CSE-UCLA membantu meningkatkan kinerja tata kelola kelembagaan Perguruan Tinggi melalui mekanisme pengukuran yang berfokus pada ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dengan rangkaian kegiatan mulai dari proses mengamati, memperhatikan dan menstimulus Program MBKM. Evaluasi ini akan menjadi barometer untuk dilaksanakan atau ditindaklanjuti program tersebut mulai dari input hingga output, sehingga akan diperoleh dampak keterlaksanaan program yang akan dijalankan. Selain itu urgensi penelitian ini akan berdampak pada peningkatan *status quo* perguruan tinggi secara kelembagaan sebagai unit Perguruan Tinggi Pelaksana Program MBKM yang bermutu, berkualitas dan berdampak. Keterlaksanaan tersebut dalam rangka memfasilitasi terwujudnya Visi UNJA sebagai *a World Class Entrepreneurship University*, terutama dalam 5 tahun mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Dalam penelitian ini dirumuskan masalah yaitu apakah Sistem Penilaian, Perencanaan, Pelaksanaan, Peningkatan, dan Sertifikasi Program Model CSE-UCLA sudah berjalan efektif di program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif dengan desain campuran (*mix method*). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa program MBKM telah dilaksanakan dengan baik dan efektif dalam menilai berbagai aspek program, termasuk perencanaan, pelaksanaan, peningkatan, dan sertifikasi. Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal mengusulkan model Kurikulum MBKM secara terstruktur untuk mengukur keefektifan kelembagaan. Temuan ini berdampak untuk memberikan rekomendasi perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program MBKM. Model evaluasi ini efektif untuk digunakan dimasa depan dalam mengevaluasi program MBKM.

Kata Kunci: *Evaluasi, Model CSE-UCLA, Mengukur Efektivitas Kelembagaan, Program MBKM*

Abstract

The urgency of this research is important to be carried out, namely the CSE-UCLA Model helps improve the performance of institutional governance of Higher Education through a measurement mechanism that focuses on economy, efficiency, and effectiveness with a series of activities starting from the process of observing, paying attention to and stimulating the MBKM Program. This evaluation will be a barometer for the implementation or follow-up of the program from input to output, so that the impact of the implementation of the program to be run will be obtained. In addition, the urgency of this research will have an impact on improving the status quo of higher education institutions as a unit of Higher Education Implementing the MBKM Program that is of quality, quality and impactful. This implementation is to facilitate the realization of UNJA's Vision as a World Class Entrepreneurship University, especially in the next 5 years. This study aims to evaluate the effectiveness of the implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) Program in the Economics Education Study Program of FKIP Jambi University. In this study, a problem formulation was formulated, namely whether the CSE-UCLA Model Program Assessment, Planning, Implementation, Improvement, and Certification System has been running effectively in the FKIP Jambi University Economic Education study program. The method used in this research is an evaluative approach with a mixed design (mix method). The results showed that the MBKM program had been implemented well and effectively in assessing various aspects of the program, including planning, implementation, improvement, and certification, but there were several things that needed to be improved, especially in terms of monitoring and reporting. This research is novel in that it proposes a structured MBKM Curriculum model to measure institutional effectiveness. The findings have the impact of providing recommendations for continuous improvement in the implementation of the MBKM program. This evaluation model is effective for future use in evaluating the MBKM program.

Keywords: *CSE-UCLA Model, Evaluation, Measuring Institutional Effectiveness, MBKM Program*

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan dalam merancang efektivitas formulasi evaluasi baru yang disintesis melalui study literature beberapa jurnal yang bersinergi terhadap model evaluasi CSE-UCLA, sebagai bentuk penguatan science education dalam evaluasi Program MBKM. Permasalahan dalam penelitian ini didasari oleh adanya tuntutan perguruan tinggi perlu memiliki kemampuan evaluasi yang tepat melalui perencanaan strategik dan operasional untuk merencanakan dan mengimplementasikan model evaluasi yang inovatif, dan terukur.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait bagaimana Model Evaluasi CSE-UCLA bisa menjadi Proses Key Performance Indicators (KPI) pada Universitas Jambi yang memuat informasi mengenai rencana strategis, proses perspektif akademik, alat-alat pengukuran kinerja, tujuan kinerja, target mutu MBKM, Kurikulum, program kinerja, Cascade IKU-EKO dan perolehan IKU Universitas Jambi Tahun 2025 dalam pemenuhan evaluasi menjalankan aktivitas MBKM disemua Program Studi baik Sarjana dan diploma yang menjadi unit sasaran pelaksanaan MBKM di UNJA.

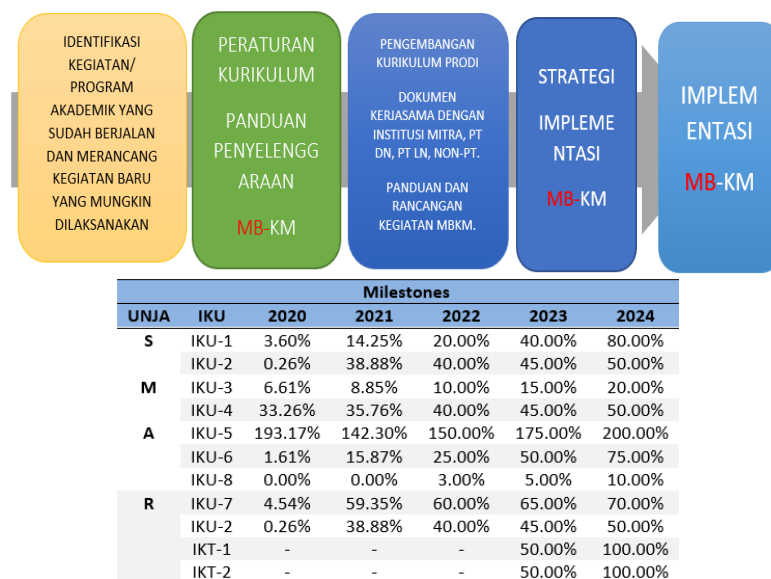
Sejalan dengan hal tersebut pada era global dan digitalisasi yang semakin masif terutama dibidang pendidikan membawa angin segar bagi perguruan tinggi untuk berkolaborasi dengan Kemendikbudristek dalam menstimulus mahasiswa dari berbagai fakultas untuk mengikuti program MBKM yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya, dalam rangka mempersiapkan lulusan yang berkompeten yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah(Problem Solving), analitis, Inovatif, mudah beradaptasi dan bekerjasama yang tentunya relevan dengan dunia kerja (Arief et al., 2024; Wang et al., 2023).

Dukungan untuk mengikuti program MBKM ini ditunjukkan melalui Kepmendikbud No 56 Tahun 2022 dan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang tuntutan hak kepada mahasiswa untuk 3 Semester Belajar di Luar Program Studinya melalui Program (MBKM, 2021; Lave & Wenger, 2021; Kafi et al., 2019). Program yang dijalankan dalam sebuah sistem baik yang dikelola skala kecil maupun sekala besar, dalam perjalanannya memerlukan sebuah penilaian untuk mengetahui apakah program berjalan dengan baik dan efektif atau sebaliknya (Mousavi et al., 2016; Martono et al., 2018; Furnham & Chamorro-Premuzic, 2015; Martono, 2017; Rink, 2013; Steinert & Ruggeri, 2020).

Namun, berdasarkan pengalaman praktis dan akademik tim peneliti pada saat pendampingan pelaksanaan Program MBKM, FGD dan workshop diketahui belum tersedianya evaluasi model yang sesuai dalam implementasi kegiatan MBKM. Permasalahan yang dihadapi diurai dengan permasalahan lainnya yakni beban jumlah SKS yang akan dikonversi terhadap kurikulum kegiatan kampus mengajar, ketidaksesuaian antara pencapaian pembelajaran lulusan dengan mata kuliah yang akan dikonversi, sehingga terkadang diperoleh pemberian nilai yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran saat akan dikonversi kedalam kurikulum Program Merdeka Belajar (Englund et al., 2023). Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM ini selain mendapatkan pengalaman diluar kampus juga dapat secara langsung mendukung ketercapaian IKU 2 di UNJA (Arpizal et al., 2023).

Pelaksanaan MBKM di Universitas Jambi melibatkan penyesuaian dalam desain, metode belajar, hasil belajar, dan evaluasi pembelajaran (Hinton-Smith et al., 2022). FKIP sebagai unit yang paling banyak mendelegasikan mahasiswanya mengikuti Program MBKM dan Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai salah satu prodi yang mendelegasikan mahasiswanya untuk turut mengikuti program ini berkomitmen memenuhi standarisasi dan ukuran strategis, serta implementasi MBKM yang telah dirumuskan pada Gambar 1.

Research Gaap dari penelitian ini terlihat pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah mengevaluasi Program MBKM dengan menggunakan model lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Paquita & Yusuf Sobri, (2023); Nurfadhilah, (2024); Kholifaturohmah & Hindrayani, (2024) yang menggunakan model evaluasi CIPP dan penelitian yang dilakukan oleh (Ampauleng Zainuddin, 2023); Adam et al., (2023); Dalimunthe, (2022) menggunakan model Kickpatrick untuk mengevaluasi program nya. Akan tetapi kedua model tersebut tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan (Gates & Dyson, 2017; Little, 2015).



Gambar 1. Langkah Strategik Impelementasi Pelaksanaan Program MBKM

Berdasarkan penjelasan diketahui bahwa fokus permasalahan yang akan diselidiki dalam penelitian ini adalah mengenai Model Evaluasi CSE-UCLA sebagai bentuk penguatan Science Education Evaluasi Program MBKM. Dengan demikian, peneliti mengusulkan penyelesaian ini dengan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- RM₁: Apakah Sistem Penilaian(sistem asesment) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- RM₂: Apakah Perencanaan Program (program planning) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- RM₃: Apakah Implementasi Program(program implementation) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- RM₄: Apakah Peningkatan Program (program improvement) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?
- RM₅: Apakah Sertifikasi Program(program certification) Model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif?

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program yang diukur menggunakan lima bagian dari model CSE-UCLA. Meskipun model CSE-UCLA dianggap cocok untuk mengevaluasi keberjalanan efektivitas program MBKM, dari sejumlah studi ilmiah yang diamati oleh peneliti mengenai evaluasi, pengukuran, dan implementasi Program MBKM di Institusi yang dipublikasikan dalam artikel jurnal, makalah, dan prosiding diketahui, para akademisi pendidikan belum concern dan fokus meneliti mengenai formulasi strategik akademik yang Good Quality dan Good Efficiency dalam mendukung pelaksanaan Program MBKM dan belum adanya tulisan yang secara khusus fokus membahas dan menguji model ini dalam konteks program MBKM (Ng et al., 2019; Leiber et al., 2018; Bejan et al., 2018; Elizabeth A Farmer, 2025) Inilah pembaruan konteks dimensi dalam penelitian ini.

Dengan rumusan masalah diatas, penulis mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas model CSE-UCLA dalam mengevaluasi program MBKM di Program Studi Pendidikan ekonomi, FKIP Universitas Jambi. Dengan dilakukan Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur evaluasi program pendidikan inovatif di tingkat perguruan tinggi. Memberikan perspektif tentang implementasi praktik baik antara keilmuan dan aspek nyata dilapangan melalui partisipasi dalam

program MBKM dan memberikan evaluasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan program MBKM di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan campuran (mix metod) dengan desain metode campuran konvergen. Metode konvergen ini merupakan metode campuran inti dan kompleks yang paling familiar guna untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan objektif (Azhari et al., 2023, Indrawan & Jalilah, 2021)). Penulis yang baru mengenal metode campuran biasanya memikirkan pendekatan ini terlebih dahulu karena mereka merasakannya metode campuran hanya terdiri dari penggabungan data kuantitatif dan kualitatif (John W Creswell, 2018). Proses kerja design mixed method convergen ini adalah, (1) Data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara bersamaan. (2) Kemudian, hasil dari kedua data dianalisis secara terpisah. (3) Membandingkan hasil analisis dari kedua data, (4) membuat interpretasi apakah temuan Penelitian saling mendukung atau bertentangan satu sama lain.

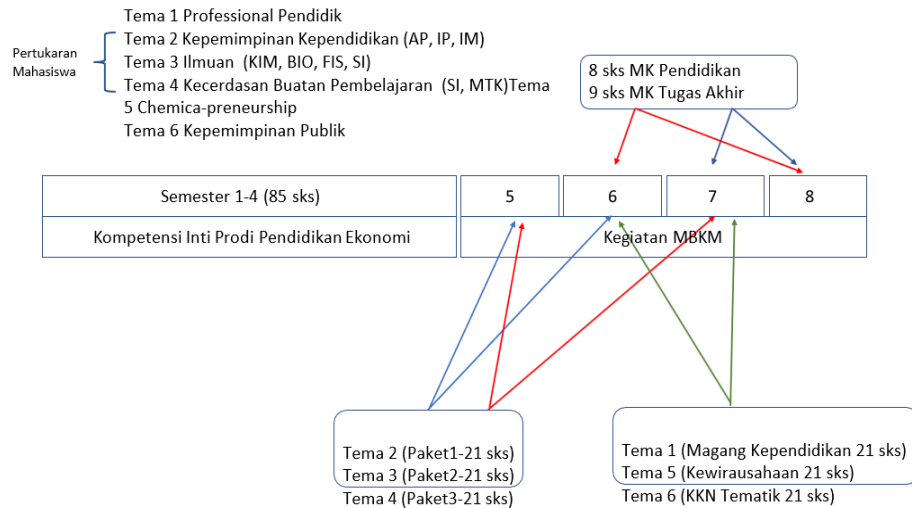
Populasi dalam Penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi yang telah mengikuti program MBKM angkatan 2021 yang berjumlah 68 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam Penelitian ini Non-probabilty Sampling dengan Teknik sampling total. sehingga jumlah sampel dalam Penelitian ini adalah 68 orang. Adapun Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini, yaitu data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbentuk Google Form yang dibagikan Via Chat WhatsApp secara pribadi kepada para responden dan di Follow up secara berkala. Disamping menyebarkan Kuesioner Peneliti melakukan pengambilan data secara Kualitatif melalui Wawancara kepada Koordinator pusat MBKM Universitas Jambi mengenai dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan program MBKM dan Studi Dokumen melalui sistem informasi yaitu platform MBKM UNJA (<https://mbkm.unja.ac.id/>). Selanjutnya, data yang telah terkumpul Dikodekan dan diolah menggunakan Teknik Analisis data yaitu Analisis Deskriptif untuk mengetahui tanggapan responden terhadap variable yang diteliti (Anwar, 2022; Prof. Dr. A. Muri Yusuf, 2014), pada data kuantitatif diolah dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 24 dan Microsoft Excel.

Model evaluasi yang akan digunakan di kegiatan penelitian ini didasarkan pada fokus, tujuan, pertanyaan, dan rumusan masalah. Berpijak pada hal tersebut maka penulis menggunakan model evaluasi Model Evaluasi CSE-UCLA dapat memberikan penguatan hasil evaluasi yang sangat akurat penguatan edu science Program MBKM di UNJA karena mengevaluasi dari segi penugasan, prapenugasan, akhir penugasan. Selain itu Model evaluasi CSE-UCLA dinilai sebagai pendekatan yang komplementer dalam pelaksanaan evaluasi program Penguatan MBKM di Universitas Jambi.

Hasil evaluasi ini akan memberikan rekomendasi mengenai keterlaksanaan program MBKM yang diberikan melalui blue print dalam merancang kebijakan berkelanjutan, dari keterlaksanaan program yang sudah dijalankan. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan hasil studi literature yang telah dilakukan dengan mix evaluasi model CSE-UCLA dapat digunakan sebagai langkah strategis, dihasilkannya naskah akademik, model evaluasi baru yang digunakan untuk meninjau dan mengevaluasi program MKM sebagai bentuk penguatan science education dalam evaluasi MBKM.

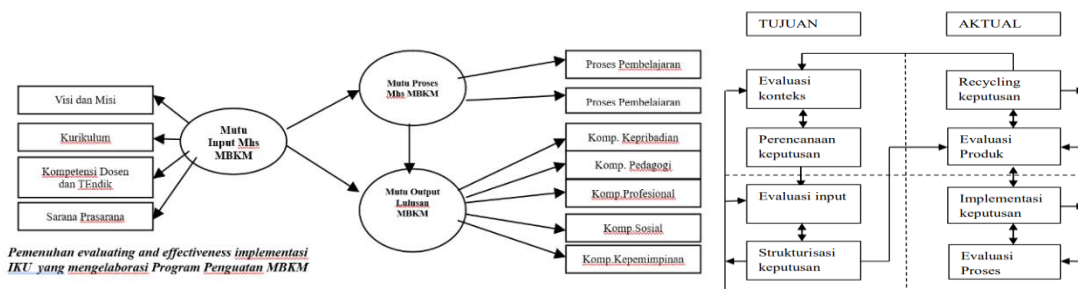
Prosedur penelitian diawali menyeragamkan kurikulum yang ada, melalui relaksasi atau direvisi mengikuti pola kurikulum yang direkomendasikan oleh dikti. Diketahui FKIP sebagai unit sasaran implementasi Program MBKM dan dengan peserta MBKM terbanyak telah melakukan revisi kurikulum untuk 20 program studi sarjana, 7 program studi magister dan 1 program studi profesi. MBKM diselenggarakan dalam program sarjana, yang kemudian contoh kurikulum diperhitungkan berbagai aktivitas MBKM diperlihatkan berikut:

PENGALAMAN BELAJAR	KURIKULUM	SEMESTER								TOTAL SKS			
		1	2	3	4	5	6	7	8				
PROGRAM STUDI SENDIRI	REGULER	Mata Kuliah SKS	Mata Kuliah SKS	Mata Kuliah SKS	Mata Kuliah SKS	Mata Kuliah SKS	Mata Kuliah SKS	Mata Kuliah SKS	Mata Kuliah SKS				
		MK11 2	MK21 2	MK31 3	MK41 2	R51 2	R61 3	R71 20	TAB1 8				
		MK12 2	MK22 2	MK32 3	MK42 3	R52 2	R62 3	TA72 2					
		MK13 2	MK23 2	MK33 3	MK43 3	R53 3							
		MK14 3	MK24 3	MK34 3	MK44 4	R54 3							
		MK15 3	MK25 3	MK35 3	MK45 3	R55 3							
		MK16 3	MK26 2	MK36 3	MK46 3	R56 3							
		MK17 2	MK27 3	MK37 2	MK47 3	R57 3							
		MK18 3	MK28 3	MK38 2	MK48 3	R58 3							
		JUMLAH	20	JUMLAH 20	JUMLAH 22	JUMLAH 24	JUMLAH 22	JUMLAH 6	JUMLAH 22	JUMLAH 8			
SKS	86 SKS INTI PROGRAM STUDI				58 SKS					144 SKS			
PROGRAM STUDI LAIN DALAM UNIVERSITAS JAMBI DAN KEGIATAN DI LUAR KAMPUS	MBKM	MK INTI PROGRAM STUDI (SEMESTER 1-4)				TEMA 1: AKUNTAN PENDIDIK (20 SKS)	RODE SKS	MAGANG/PRAKTIK KERJA (20 SKS)		PEMENUHAH SKS DENGAN MENGAMBIL MATA KULIAH PILIHAN DI PRODI ASAL SEMESTER 5-6 (7 SKS)		TUGAS AKHIR/SKRIPSI (10 SKS)	
						MBKM11 3	RODE SKS						
						MBKM12 3	RODE SKS						
						MBKM13 3	RODE SKS						
						MBKM14 3	RODE SKS						
						MBKM15 3	RODE SKS						
						MBKM16 3	RODE SKS						
						MBKM17 2	RODE SKS						
						JUMLAH 20	RODE SKS						
						TEMA 2: KONTEN KREATOR (20 SKS)	RODE SKS						
MBKM11 2	RODE SKS												
MBKM12 2	RODE SKS												
MBKM13 4	RODE SKS												
MBKM14 4	RODE SKS												
MBKM15 3	RODE SKS												
MBKM16 3	RODE SKS												
MBKM17 2	RODE SKS												
JUMLAH 20	RODE SKS												
TEMA 3: SUPERVISOR PENDIDIKAN (20 SKS)	RODE SKS												
MBKM11 3	RODE SKS												
MBKM12 3	RODE SKS												
MBKM13 2	RODE SKS												
MBKM14 3	RODE SKS												
MBKM15 3	RODE SKS												
MBKM16 3	RODE SKS												
MBKM17 3	RODE SKS												
JUMLAH 20	RODE SKS												
SKS	86 SKS INTI PROGRAM STUDI					20 SKS	27 SKS		10 SKS		144 SKS		



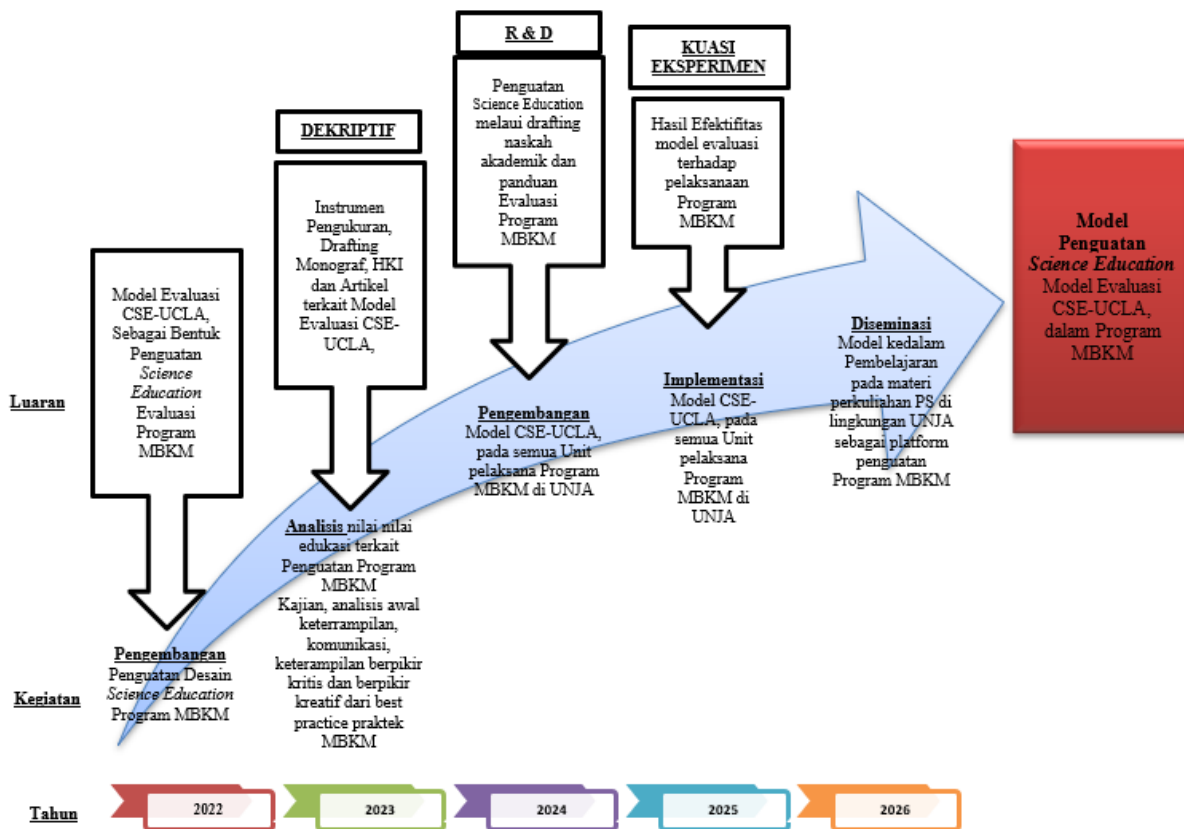
Gambar 2. Skema Prosedur Implementasi Program MBKM

Setelah itu, dilakukan pengukuran dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) yang dalam penelitian ini digunakan dalam mengetahui perimeter langkah serta kebijakan strategis yang efisien dan efektif. Setelah diperolehnya informasi pengukuran tersebut, dilanjutkan dengan pengolahan untuk data model kuantitatif dan kualitatif terkait model evaluasi CSE-UCLA yang akan dilakukan yakni mulai dari pengumpulan data serta membandingkan hasil pengukuran yang relevan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan secara procedural dan sistematis. Berikut tahapan prosedur penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Prosedur Penelitian

Dari hasil tersebut diperoleh peta jalan mengenai aspek pengembangan mutu kelembagaan serta bentuk Implementasi keterlaksanaan Program MBKM dan pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) melalui evaluasi model CSE-UCLA yakni sebagai berikut:



Gambar 4. Peta Jalan penelitian *evaluating and effectiveness* Evaluasi Model

Berikut Penulis jabarkan mengenai dimensi/level evaluasi, Fokus, Indikator, Instrumen dan Teknik analisis data dalam Penelitian ini:

Tabel 1. Dimesi Indikator Evaluasi Model Penelitian

Dimensi/Level Evaluasi	Fokus Evaluasi	Indikator Evaluasi	Instrumen Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Pengetahuan Mahasiswa mengenai Program MBKM	Pengetahuan mengenai program MBKM	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan mengenai kebijakan MBKM Pengetahuan mengenai jumlah semester dalam program MBKM Sumber informasi mengenai program MBKM Ketersediaan dokumen penunjang Pelaksanaan MBKM 	Kuesioner	Deskriptif kuantitatif
Dokumen pengembangan kurikulum MBKM	Ketersediaan dokumen pendukung pelaksanaan program MBKM	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan dokumen pengembangan kurikulum pendukung implementasi program MBKM 	Studi dokumen	Deskriptif Kualitatif
Evaluasi Kepuasan	Pelaksanaan program oleh setiap Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> Informasi program MBKM Kemudahan dalam proses pendaftaran, Ketersediaan kurikulum yang mendukung MBKM, 	Kuesioner	Deskriptif kuantitatif

	Pelaksanaan program MBKM	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan mitra • Ketersediaan pedoman penilaian, • Ketersediaan pedoman pelaporan, • Ketersediaan pedoman konversi nilai, • Pelaksanaan program, • Ketersediaan dosen pembimbing • Kejelasan aktivitas yang terprogram selama • Kesesuaian aktivitas dengan keilmuan, • Ketersediaan pembimbing lapangan, • Adanya proses transfer pengetahuan, ketersediaan sarana dan prasarana, 	Kuesioner	Deskriptif kuantitatif
Evaluasi Pembelajaran	Hard Skill Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan peserta dalam merumuskan permasalahan organisasi, • Kemampuan peserta dalam menemukan alternatif solusi pemecahan, dan kemampuan peserta dalam sintesis pengetahuan 		Deskriptif kuantitatif
	Soft Skill Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berkomunikasi, • Kemampuan bekerjasama, Kerja keras, kepemimpinan, dan kreativitas. 		Deskriptif kuantitatif
Evaluasi Perilaku	Perilaku peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan Waktu, • Kerapihan • Penampilan, Sopan Dan Santun 		Deskriptif kuantitatif
Evaluasi Hasil	Kemampuan peserta dalam menyusun laporan akhir dan menyusun ide Penelitian tugas akhir	Kemampuan membuat laporan pelaksanaan kemampuan memperoleh isu Penelitian untuk Penyelesaian tugas akhir.		Deskriptif kuantitatif
Evaluasi pelaksanaan	Pelaksanaan program	Persepsi peserta terhadap pelaksanaan program	Kuesioner	Deskriptif kuantitatif

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan evaluasi yang lebih mendalam mengenai terhadap model CSE-UCLA dalam program MBKM ini, terlebih dahulu dipaparkan mengenai hasil tabulasi data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Tabel.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Rekapitulasi		
KM + PMM	37	54,41%
Magang (Freenjob Jerman)	1	1,47%
Magang Kependidikan	12	17,65%
MSIB	1	1,47%
PMM+MSIB	9	13,24%
Pro IDE Holtikultura	1	1,47%
Pro IDE SAD+ PMM	2	2,94%
PMW	4	5,88%
Wirausaha Merdeka	1	1,47%
Jumlah	68	

Tabel 3. karakteristik responden berdasarkan Program MBKM yang diikuti

Rekapitulasi		
Laki- Laki	7	10,29%
Perempuan	61	89,70%
Jumlah	68	

Tabel 4. karakteristik responden berdasarkan Semester mengikuti MBKM.

Semester	Responden	Presentase
SM.3	1	1,47%
SM.4	12	17,65%
SM 5	47	69,12%
SM 6	8	11,76%
Jumlah	68	

Sumber: Oalahan data peneliti, diambil dari observasi awal pengumpulan data mahasiswa setelah MBKM

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih dominan dalam mengikuti program MBKM dengan persentase sebesar 89,70% atau 61 responden. Dan responden laki-laki sebesar 10,29% atau 7 responden. Selain itu, MBKM menawarkan berbagai program yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Dari berbagai jenis program tersebut, terdapat satu program yang diminati oleh mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu program MBKM kampus mengajar/ Asisistensi mengajar dengan presentase 54,41% atau 37 responden dibandingkan dengan jenis program lainnya. Hal ini dikarenakan adanya relevansi antara program yang diikuti dengan fakultas dan program studi responden. Program MBKM yang berkesinambungan dapat menunjang peningkatan softskill dan hardskill. Selain jenis program yang menjadi perhatian, semester untuk mengikuti program MBKM juga mendapat perhatian lebih dari mahasiswa. Dengan mengikuti program MBKM pada semester yang strategis, memudahkan mereka untuk mengatur perencanaan ke depan dan tidak mengganggu sistem perkuliahan, sehingga output yang diharapkan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada masalah dalam sistem konversi ke depannya. Maka berdasarkan data tersebut diketahui bahwa mahasiswa lebih banyak mengikuti program MBKM pada semester 5, dengan persentase 69,12% atau 47 responden.

Berdasarkan hasil pengembangan jawaban melalui angket yang disebar kepada mahasiswa Pendidikan ekonomi angkatan 2021 yang mengikuti program MBKM, diketahui hasil analisis deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi sub indikator

No	Sub Indikator	Rata-Rata Frekuensi	Kategori
1	Peran Perguruan Tinggi	100%	Sangat Sesuai
2	Peran Fakultas	100%	Sangat Sesuai
3	Peran Program Studi	100%	Sangat Sesuai
4	Peran Mahasiswa	100%	Sangat Sesuai
5	Peran Dosen Pembimbing	100%	Sangat Sesuai
6	Peran Mitra	100%	Sangat Sesuai
Penilaian Umum			Sangat Sesuai

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi sub indikator diketahui bahwasannya Peran Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Mitra Sangat Sesuai dengan rata-rata frekuensi 100%. Hal ini menandakan bahwa semua mitra berkomitmen untuk menunjang pelaksanaan MBKM secara utuh.

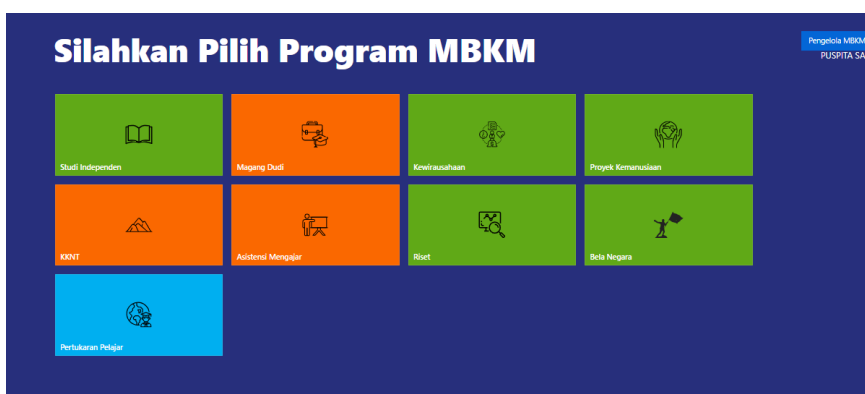
3.1. Sistem Assesment (Assessment System) Model CSE-UCLA

Sistem Assesment (Assessment System) Model CSE-UCLA dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi telah berjalan dengan

efektif, hal ini dibuktikan dengan telah diimplementasikannya sistem informasi SIAKADEKA (<https://siakadeka.unja.ac.id/>) di Universitas Jambi.



Gambar 5. Halaman SIAKADEKA UNJA



Gambar 6. Halaman pemilihan menu pada siakadeka UNJA.

Dimana sistem ini telah terintegrasi secara langsung pada bagian formulir penilaian pada sistem informasi akademik yang ada di Universitas Jambi. Terdapat beberapa pilihan program dalam beranda Laman SIAKADEKA seperti, Studi Independent, Magang Dudi, Kewirausahaan, Proyek Kewirausahaan, Proyek Kemanusiaan, KKNT, Asistensi Mengajar, Riset, Bela Negara dan Pertukaran pelajar. Dimana melalui program ini mahasiswa dapat mengembangkan softskill dan hardskillnya dan siap dalam terjun kedalam dunia professional nantiya. Siakadeka ini juga berfungsi untuk mengevaluasi kegiatan non-akademik berupa program MBKM ini sehingga kegiatan MBKM dapat tercatat dan dilaporkan dengan baik.

Adapun komponen didalam sistem siakadeka terdiri dari (1) Komponen pendaftaran MBKM, yang isinya ialah daftar paket MBKM dan matakuliah apa saja yang akan di rekognisi. (2) Komponen Proses Bimbingan, dimana mahasiwa dapat menceritakan kendala yang ditemukan serta solusi yang dilakukan pada saat menjalankan suatu kegiatan kepada DPL. (3) Komponen Pendaftaran ujian, dimana setelah mengikuti suatu program mahasiswa dapat mendaftarkan dirinya untuk mengikuti ujian bersama DPL dan memaparkan program/kegiatan yang telah terlaksana. (4) LOG Bimbingan, yang isinya LOG bimbingan harian, dimana DPL dapat memantau kegiatan harian mahasiswa selama menjalankan program hingga berakhirnya program.

Penelitian ini melengkapi temuan penelitian (Meisarah Asril & Lamada, 2023; Lamada & Karim, 2024) pada model evaluasi CIPP yaitu pada tahapan Input nya. Dengan Menggunakan Model CSE-UCLA pada tahapan asesmen ini didapat temuan yang dapat menjadi sebuah solusi untuk permasalahan terkait dengan Komunikasi antara Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) dengan Mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Dimana dengan menggunakan sebuah sistem seperti SIADEKA UNJA ini membantu serta mempermudah tugas DPL dalam mengawasi kinerja dan keterlaksanaan program yang

akan dijalankan oleh mahasiswa terkait, selain itu dapat membantu DPL dalam proses perekognisian matakuliah karena telah teritegrasi by sistem.

3.2. Perencanaan Program (Program Planning) dan Implementasi Program(Program Implementation) pada Model CSE-UCLA

Perencanaan Program(program planning) merupakan suatu tahapan penting untuk dilakukan evaluasi dikarnakan pada tahapan ini mahasiswa merencanakan dan merancang kebutuhan program yang ikutinya agar berhasil serta menilai suatu kemampuan yang harus dimiliki baik penyelenggara atau peserta, program planning disusun sebagai landasan sehingga program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan(Silviariza et al., 2023). Pada model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi telah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan disediakannya dokumen KPKP(Kesepakatan Perolehan Kredit Pembelajaran). Dokumen KPKP ini merupakan dokumen perencanaan kegiatan mahasiswa dan perencanaan pengakuan kredit matakuliah setelah mahasiswa selesai MBKM.



UNIVERSITAS JAMBI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Form SPMI No.
 Tanggal Disahkan
 Revisi ke-

**FORMULIR KESEPAKATAN PEROLEHAN KREDIT
 PEMBELAJARAN**

PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

NAMA MAHASISWA			
NIM			
SEMESTER			
PROGRAM STUDI √		S-1 Pendidikan Ekonomi	
INDEKS PRESTASI KUMULATIF			
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MBKM	<input type="checkbox"/> Magang/Praktik Kerja	<input type="checkbox"/>	Proyek Desa/KKN Tematik
	<input type="checkbox"/> Asistensi Mengajar (Kampus Mengajar)	<input type="checkbox"/>	Studi/Proyek Independen
	<input type="checkbox"/> Penelitian/Riset	<input type="checkbox"/>	Kegiatan Kemanusiaan
	<input type="checkbox"/> Kegiatan Wirausaha	<input type="checkbox"/>	Studi/Proyek Terpadu Sumber endemic & Kearifan Lokal Jambi
	<input type="checkbox"/> Pertukaran Pelajar	<input type="checkbox"/>	Bela Negara
MODEL PENGAKUAN KREDIT	√ Structured-form	<input type="checkbox"/>	Free-form

Gambar 7. Formulir Perjanjian Perolehan Kredit Pembelajaran(KPKP)

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN DI INSTITUSI MITRA

Tabel A: Deskripsi rencana dan durasi kegiatan Merdeka Belajar: dari 14 Agustus 2023 sampai 14 Desember 2023

TEMA KEGIATAN	Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMPN 35 Muaro Jambi		
DESKRIPSI RINGKAS KEGIATAN MBKM	Kampus Mengajar ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat belajar mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills,serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester (sks), melalui kegiatan Kampus Mengajar, berupa kegiatan penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah penugasan		

No	Rencana Kegiatan Merdeka Belajar*	Jumlah Durasi Kegiatan (Menit)	Jumlah Kredit
	Rincian Kegiatan		
A	Kegiatan Wajib Program Studi		
1	Pengembangan Media Pembelajaran Digital <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Tindakan Kelas • <u>Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)</u> 	22.310 menit	7 sks
2	Pengembangan Materi Ajar Berbasis Penulisan Kreatif <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan Karya Ilmiah • HOTS dalam Pembelajaran Biologi 	14.260 menit	5 sks
3	Adaptasi Teknologi <ul style="list-style-type: none"> • Desain Pembuatan Alat Peraga Biologi • Dasar-Dasar Bioteknologi • <u>AI dalam Pembelajaran Biologi</u> 	21.700 menit	8 sks
Total Waktu dan Kredit		58.270 menit, 20 minggu, 7 jam perhari/6 hari	20 sks

Gambar 8. Formulir Rencana Kegiatan Pembelajaran Formulir Rencana Kegiatan Pembelajaran di Institusi Mitra dalam Perjanjian Perolehan Kredit Pembelajaran (KPKP)

PROGRAM KERJA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 6

Mata Kuliah : Penulisan Karya Ilmiah
 Tagihan yang dibebankan pada MK tersebut: Membuat Essay tentang pendidikan dan pengalaman mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM

Minggu ke-	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Mahasiswa mengidentifikasi topik essay dan tujuan penulisan	240 menit
2	Mahasiswa melakukan riset awal mengenai Pendidikan dan pengalaman selama kegiatan MBKM	300 menit
3	Mahasiswa menentukan pendekatan dan struktur essay	300 menit
4	Mahasiswa mengumpulkan referensi dan sumber informasi untuk penulisan essay	300 menit
5	Mahasiswa melakukan penulisan bagian pendahuluan dan latar belakang	300 menit
6	Mahasiswa melakukan evaluasi dari penulisan yang telah dibuat sebelumnya	250 menit
7	Mahasiswa mengembangkan argument utama dan poin-poin essay	300 menit
8	Mahasiswa melakukan penulisan bagian pengalaman pribadi dan pelajaran yang didapat selama kegiatan MBKM	300 menit
9	Mahasiswa merevisi dan memperbaiki struktur essay	250 menit
10	Mahasiswa mengevaluasi kohesi dan keterkaitan antara bagian bagian essay	250 menit
11	Mahasiswa meningkatkan kerangka argumentasi dan bukti-bukti yang mendukung	300 menit
12	Mahasiswa menuliskan bagian kesimpulan dan saran	250 menit
13	Mahasiswa merevisi keseluruhan essay dan memperbaiki tata bahasa	250 menit
14	Mahasiswa menyusun daftar pustaka dan merapihkan kutipan	250 menit
15	Mahasiswa membuat halaman judul serta menyempurnakan tata letak dan format essay	250 menit
16	Mahasiswa mengoreksi kembali essay yang telah dibuat untuk meminimalisir kekeliruan	250 menit
17	Mahasiswa memahami Teknik mempresentasikan karya tulis ilmiah	300 menit
18	Mahasiswa melakukan uji coba presentasi karya tulis ilmiah	250 menit
19	Mahasiswa melakukan evaluasi dari penulisan essay yang telah dikerjakan	250 menit
20	Mahasiswa menyusun presentasi dan berlatih penyajian essay	300 menit
TOTAL		5.450 menit

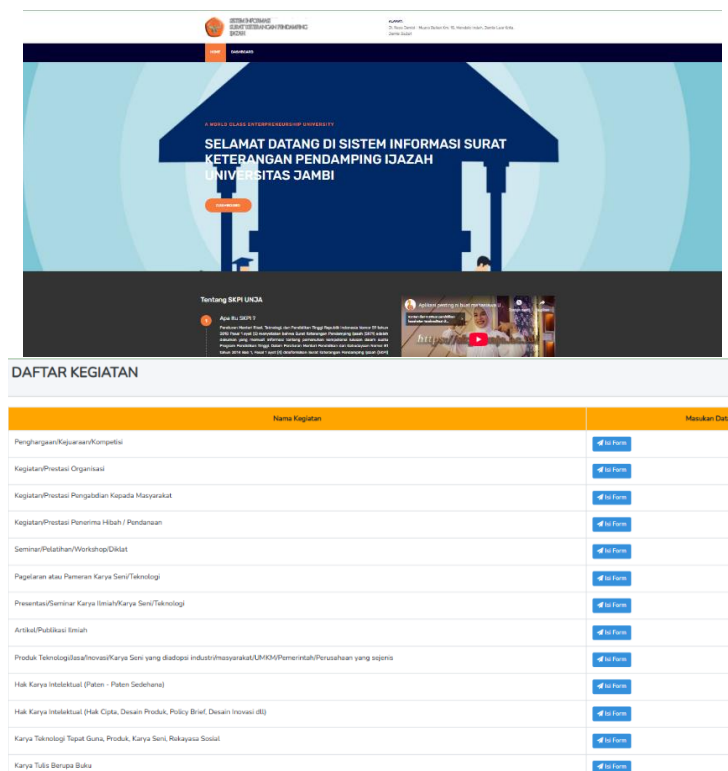
Gambar 9. Program Kerja MBKM tentang Perjanjian Akuisisi Kredit Pembelajaran (KPKP)

Dokumen ini digunakan sebagai acuan perencanaan dan implementasi bagaimana evaluasi MBKM ini bisa berjalan secara efektif dan Optimal. Adapun isi dari dokumen KPKP ini meliputi (1) Identifikasi Kegiatan yang menjelaskan jenis kegiatan MBKM yang akan diikuti, misalnya magang, studi independen, pertukaran mahasiswa, dll. (2) Mata Kuliah yang Diakui seperti menentukan mata kuliah mana yang akan digantikan atau diakui dari kegiatan MBKM, termasuk jumlah sks dan capaian pembelajaran yang diharapkan. (3)Jadwal dan Durasi yang menjelaskan kapan kegiatan MBKM akan dilakukan dan berapa lama durasinya. (4)Penilaian yang menentukan bagaimana kinerja mahasiswa selama kegiatan MBKM akan dinilai, termasuk oleh siapa (perguruan tinggi asal atau mitra). (5)Tata Cara Pelaporan yang menjelaskan bagaimana mahasiswa akan melaporkan kegiatan MBKM dan bagaimana perguruan tinggi asal akan memprosesnya (Kemendikbudristek, 2020).

Penelitian ini melengkapi sekaligus menjadi solusi dari permasalahan dan temuan penelitian Meisarah Asril & Lamada, (2023) ; Lamada & Karim, (2024); Muhammad Taufiqurrahman, (2022) yang menggunakan model evaluasi CIPP pada tahapan perencanaan, Dimana dapat menjawab permasalahan terkait dengan daftar mata kuliah yang dapat direkognisi, jenis kegiatan yang bisa diikuti oleh mahasiswa agar mahasiswa tertarik untuk mengikuti program, jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada mitra yang ditugaskan agar pihak mitra juga mengetahui kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa selama bertugas. Penelitian ini juga menjadi solusi untuk penelitian yang dilakukan oleh Zinnurain, (2024); Nada Shofa Lubis, (2023) yang menggunakan model yang sama yaitu CSE-UCLA dalam mengukur keterlaksanaan program Kampus mengajarnya. Dimana dokumen KPKP ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya perencanaan kegiatan tertulis yang diketahui oleh guru pamong, kepala sekolah, DPL dan mahasiswa yang terlibat sehingga tidak terjadinya miskomunikasi antara pihak mitra, DPL dan mahasiswa.

3.3. Sertifikasi Program(Program Sertification) Model CSE-UCLA

Sistem Sertifikasi program (Program Sertification) pada model CSE-UCLA Dalam Pelaksanaan Evaluasi PJBL Program MBKM pada PS Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi sudah berjalan efektif hal ini dibuktikan dengan adanya Platform Surat Keterangan Pendamping Ijazah(SKPI) <https://skpi.unja.ac.id/>.



Gambar 10. Menu Pilihan pada SKPI UNJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 tahun 2018 Pasal 1 ayat (5) menyatakan bahwa Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah dokumen yang memuat informasi tentang pemenuhan kompetensi lulusan dalam suatu Program Pendidikan Tinggi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 tahun 2014 Bab 1, Pasal 1 ayat (4) didefinisikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNi yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik. SKPI juga bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapat pengakuan (SKPI UNJA, 2025)

Ketika mahasiswa telah selesai mengikuti salah satu dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa akan mendapatkan sertifikat dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang mana sertifikat ini nantinya akan dinilai oleh Universitas Jambi dan menjadi pengakuan legal standik bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti program Non-Reguler yang ada di Universitas Jambi.

Sebagaimana Penelitian Zinnurain, (2024) mendukung penelitian ini, sertifikat yang didapat dari mengikuti program MBKM menjadi bukti pengakuan legal bahwa mahasiswa telah menjadi bagian dari agen perubahan untuk masa depan.

3.4. Peningkatan Program (Improvement Program) Model CSE-UCLA

Setelah berjalannya suatu program MBKM, dan telah didukung melalui berbagai bentuk support by system dalam suatu program, penting untuk kita mengetahui apakah suatu program mencapai output yang diharapkan atau perlu mendapatkan perhatian dari hal keikutsertaan dan minat mahasiswa dalam mengikuti program. Adapun berdasarkan survey kepada mahasiswa didapatkan temuan yang menyebabkan mahasiswa tertarik mengikuti suatu program dalam hal ini program MBKM seperti adanya dukungan dari orang tua, dukungan dari program studi hingga universitas, testimony dari kakak

tingkat yang sebelumnya sudah pernah mengikuti program yang serupa dan minat dari diri sendiri untuk mengembangkan softskill dan hardskill.

Berikut merupakan data dari hasil survey kepada mahasiswa Pendidikan ekonomi yang telah mengikuti program MBKM pada angkatan 2021.

Tabel 6. Jumlah Peserta Kegiatan MBKM Program Studi Pendidikan Ekonomi 2021

No.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM	Semester				Jumlah
		3	4	5	6	
1.	Kampus Mengajar	-	12	22	3	37
2.	Magang Kependidikan	-	-	8	4	12
3.	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	-	-	4	-	4
4.	Pro IDE/SAD	-	-	2	-	2
5.	Pro IDE holtikultura	-	-	1	-	1
6.	Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB)	-	-	-	1	1
7.	Magang Industri (Freenjob jerman)	-	-	1	-	1
8.	Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	1	-	8	-	9
9.	Wirausaha Merdeka	-	-	1	-	1

68 orang

Sumber data primer Prodi dan penyebaran g-form pendataan mahasiswa pasca MBKM (<https://forms.gle/KdSHZdWzwCpHB5oi>)

Berdasarkan rekap data perkegiatan pelaksanaan MBKM yang dijalankan terjadi peningkatan animo mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Program MBKM yang ditunjukkan dalam data tiap semester MBKM yang diikuti oleh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021. Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti berbagai program MBKM mengalami peningkatan pada semester 5. Dari beberapa program yang tersedia, terdapat 3 program yang lebih banyak diikuti mahasiswa yaitu program Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar sebanyak 22 orang, Pertukaran Mahasiswa Merdeka(PMM) dan Magang Kependidikan sebanyak 8 orang.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasannya program peningkatan(Improvement Program) di universitas jambi telah berjalan dan megalami penigkatan secara berkelanjutan sejalan dengan penelitian (Devi Arisuryami, 2019) ; Awaliyah et al., 2023). Dengan adanya temuan Penelitian tersebut membuktikan bahwa secara keseluruhan model CSE-UCLA telah tepat digunakan oleh Universitas Jambi terutama Pendidikan Ekonomi dalam mengevaluasi sistem Perencanaan, Penilaian, Implementasi, sertifikasi dan peningkatan pada mahasiswa Pendidikan ekonomi di Universitas Jambi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan rekapitulasi data kegiatan pelaksanaan MBKM, terjadi peningkatan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Program MBKM yaitu pada semester 5. Dari beberapa program yang ada, terdapat 3 program yang lebih banyak diikuti oleh mahasiswa, yaitu program Campus Teaching/Teaching Assistance dengan jumlah 22 orang, Pertukaran Mahasiswa Mandiri (PMM) dan Magang Kependidikan dengan jumlah 8 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model CSE-UCLA telah membantu dalam mengevaluasi efektivitas program MBKM secara komprehensif, namun masih ada area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal monitoring dan pelaporan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Improvement Program di Universitas Jambi telah berjalan dan mengalami peningkatan yang berkelanjutan. Dengan adanya temuan dari penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan model CSE-UCLA telah tepat digunakan oleh Universitas Jambi khususnya Pendidikan Ekonomi dalam mengevaluasi sistem Perencanaan, Penilaian, Pelaksanaan, sertifikasi dan peningkatan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi. Sebaiknya untuk pengembangan program MBKM di masa depan, dapat dilakukan seperti peningkatan pelatihan bagi dosen pembimbing, penguatan sistem monitoring, dan pengembangan platform digital untuk pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Sebe, K. M., Limatahu, K., & Jaohar, Y. (2023). Program Evaluation of Independent Campus Learning Program (MBKM) in IAIN Ternate Kirkpatrick Model. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 6(2), 170–176. <https://doi.org/10.33122/ijtmer.v6i2.234>
- Ampauleng Zainuddin, S. M. M. N. A. R. (2023). *Implementasi Evaluasi Model Kirkpatrick pada Pelatihan Pemanfaatan Digitalisasi Pada Perpustakaan UPT IAIN Sultan Amai Gorontalo*. 140–152.
- Anwar, S. E. (2022). Komparasi Penerapan Kurikulum Merdeka Dan K-13 Di Sma Abdussalam. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Issue 1). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Arief, I., Tanzil Multazam, M., Zainudin, A., Anwar Dani, A., Candra Yusro, A., Rahman Nur, D., Alan Deta, U., Pramudya Laksana, E., Fuad Saifuddin, M., Fauziddin, M., Ratodi, M., Erlan Maulana, A., Firyal Akbar, M., Zamzami, L., & Rialdy Atmadja, A. (2024). Transformasi Perguruan Tinggi: Strategi dan Teknik Mewujudkan Universitas Berkelas Dunia. *Aministrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 7(2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Arpizal, A., Putra, I., Sari, N., Dwijayanti, N. S., & Nasori, A. (2023). Measuring of main performance indicators of IKU-EKO UNJA Smart at IKU 2 students get off-campus experience through academic scorecards. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 643. <https://doi.org/10.29210/020232304>
- Awaliyah, D. F., Wardati, K., Fatimah, S., Futhona, A. K., & Chasanah, S. I. U. (2023). Supporting Akreditasi LAM Teknik: Evaluasi Implementasi MBKM di Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(1), 179–185. <https://doi.org/10.26877/mpp.v17i1.14311>
- Azhari, A., Irwandi, I., Jalil, Z., Ilhamsyah, Y., Sulastris, S., Muhibuddin, M., & Rasul, M. S. (2023). Integration Merdeka Belajar concept in development STEM module for electrochemical and renewable energy at vocational school SMK SMTI Banda Aceh. *Journal of Physics: Conference Series*, 2596(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2596/1/012076>
- Bejan, A. S., Damian, R. M., Leiber, T., Neuner, I., Niculita, L., & Vacareanu, R. (2018). Impact evaluation of institutional evaluation and programme accreditation at Technical University of Civil Engineering Bucharest (Romania). *European Journal of Higher Education*, 8(3), 319–336. <https://doi.org/10.1080/21568235.2018.1474780>
- Dalimunthe, M. B. (2022). Kirkpatrick Four-level Model Evaluation: An Evaluation Scale on the Preservice Teacher's Internship Program. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(2), 367–376. <https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.43535>
- Devi Arisuryami, N. D. I. G. S. (2019). *Studi Evaluatif Berbasis Model Cse-Ucla Tentang Efektivitas Implementasi Program Gender Mainstreaming Melalui Pemberdayaan Polwan Pada Bidang Opsnal Polri Di Polres Buleleng* (Vol. 9, Issue 1).
- Elizabeth A Farmer, G. P. (2025). A practical guide to assessing clinical decision-making skills using the key features approach. *Medical Education*, 39(12), 1188–1194. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02339.x>
- Englund, H., Stockhult, H., Du Rietz, S., Nilsson, A., & Wennblom, G. (2023). Learning-Environment Uncertainty and Students' Approaches to Learning: A Self-Determination Theory Perspective. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 67(4), 559–573. <https://doi.org/10.1080/00313831.2022.2042734>
- Gates, E., & Dyson, L. (2017). Implications of the Changing Conversation About Causality for Evaluators. *American Journal of Evaluation*, 38(1), 29–46. <https://doi.org/10.1177/1098214016644068>
- Hinton-Smith, T., Marvell, R., Morris, C., & Brayson, K. (2022). 'It's not something that we think about with regard to curriculum.' Exploring gender and equality awareness in higher education

- curriculum and pedagogy. *Gender and Education*, 34(5), 495–511. <https://doi.org/10.1080/09540253.2021.1947472>
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735–739. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1452>
- John W Creswell, J. D. C. (2018). *Reseach Desain. Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approachs*.
- Kafi, Z., Motallebzadeh, K., Khodabakhshzadeh, H., & Zeraatpisheh, M. (2019). Developing, glocalizing & validating a quality indices rubric in English language teaching: A case of CIPP, CSE-UCLA, KIRKPATRICK model. *Cogent Education*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1666643>
- Kemendikbudristek. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.
- Kholifaturrohmah, R., & Hindrayani, A. (2024). Economic Education Analysis Journal SINTA 3 Accredited Evaluation of the MBKM Educational Internship Program and Flipped Classroom Oriented to the CIPP Model. *EEAJ*, 13(1), 58–75. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i1.1113>
- Lamada, M., & Karim, S. A. (2024). *Evaluasi Pelaksanaan MBKM Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar*. 7(1).
- Lave, J., & Wenger, E. (2021). Situated Learning. Legitimate peripheral participation. Cambridge: Cambridge University Press. In *Situated Learning*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511815355>
- Leiber, T., Stensaker, B., & Harvey, L. C. (2018). Bridging theory and practice of impact evaluation of quality management in higher education institutions: a SWOT analysis. *European Journal of Higher Education*, 8(3), 351–365. <https://doi.org/10.1080/21568235.2018.1474782>
- Little, D. (2015). Guiding and modelling quality improvement in higher education institutions. *Quality in Higher Education*, 21(3), 312–327. <https://doi.org/10.1080/13538322.2015.1111008>
- Martono, H. H. (2017). Teaching journalism ethics: Constructing model for teaching journalism ethics on the basis of local wisdom to create peace journalism. *Cogent Arts and Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2017.1334982>
- Martono, H. H., Tiyanto, D., & Surwati, C. H. D. (2018). Teaching journalism ethics: An evaluative study on teaching model effectiveness. *Cogent Arts and Humanities*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2018.1498163>
- MBKM. (2021). *Diterbitkan oleh: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm)*.
- Meisarah Asril, C., & Lamada, M. (2023). *Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Process, Product)*. 6(1). <https://mbkm.unm.ac.id/>
- Mousavi, M., Atai, M. R., & Babaii, E. (2016). Chabahar Maritime University Iranian Journal of English for Academic Purposes Exploring Standards and Developing a Measure for Evaluating Iranian EFL Teachers' Professional Competence in the Private Sector. *IJEAP*, 5(2).
- Muhammad Taufiqurrahman, D. B. S. A. F. H. (2022). *Penggunaan Model Cipp (Context, Input, Process, Dan Product) Dalam Evaluasi Program Asistensi Mengajar Di Tk Miftakhul Jannah*. 11.
- Nada Shofa Lubis, N. A. (2023). *Implementasi Model Center for the Study of Evaluation- University of California in Los Angeles (CSE-UCLA) dalam Penilaian Kinerja Gur*. 6.
- Ng, B. K., Chen, S. H., Wong, C. Y., & Chandran, V. (2019). University Incubation System for Research Commercialisation: The Case of Taiwan and Malaysia. *Science, Technology and Society*, 24(3), 465–485. <https://doi.org/10.1177/0971721819873184>
- Nurfadhilah, M. Y. M. , R. T. M. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Di Smk Laniang Makassar. *UNM of Journal Technological*, 8(3).

- Paquita, A. R., & Yusuf Sobri, A. (2023). Evaluasi Program Kampus Mengajar dengan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 6, 247–262. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan penelitian gabungan*.
- Rink, J. E. (2013). Measuring teacher effectiveness in physical education. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 84(4), 407–418. <https://doi.org/10.1080/02701367.2013.844018>
- Silviariza, W. Y., Sumarmi, Utaya, S., Bachri, S., & Handoyo, B. (2023). Development of Evaluation Instruments to Measure the Quality of Spatial Problem Based Learning (SPBL): CIPP Framework. In *International Journal of Instruction* (Vol. 16, Issue 2, pp. 413–436). Gate Association for Teaching and Education. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16223a>
- SKPI UNJA. (2025). *Selamat Datang di Sistem Informasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah*.
- Steinert, C. V., & Ruggeri, A. (2020). Who are Our Experts? Predictors of Participation in Expert Surveys. *Peace Economics, Peace Science and Public Policy*, 26(4). <https://doi.org/10.1515/peps-2020-0007>
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). *Peran Teknologi Dalam Transformasi Pendidikan Di Indonesia Tinjauan dampak terkini gerakan Merdeka Belajar*.
- Zinnurain. (2024). *Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan Vii Di Sdn 30 Ampenan Tahun 2024 (Evaluasi Program Dengan Model Cse-Ucla Alkin)*. Vol. 4.